

## ABSTRACT

There are many ways to discuss works of literature satisfactorily. One of those methods is the structural method which views a work of literary through literary approach accounting the intrinsic elements of the literary work itself.

Robert Jordan is For Whom the Bell Tolls pursues heroism. On the a forest located on the hill, during his stay among the guerrillas who fight against the Fascist, he has performed heroism, and Ernest Hemingway, the author of this novel, presents it through the three major elements repectively, plot, characterization and setting. The relation of those three elements marks the one sameness among them. From those elements derive the characteristics of heroism carried by Robert Jordan's character. His effort to do his duty; to blow up a bridge he has been commanded to, is not one easy work. There are hindrances that blokage it. Yet, Jordan is capable to get out of those hindrances with his heroism. He perform himself as a courageous partisan, with his fighting spirit, and strong desire. He is also a young man who desperates to take risk while at the same time he is thoughtful. And of course, he is an idealist too. Like other heroes

who give their lives to others, Robert Jordan sacrifices his life to the people whose safety is more important than him. His duty has been done, but it costs him his life. This sacrifice gives him satisfaction and finding his life worth living that enables him to separate with his world unregretfully. Robert Jordan is defeated at the end, but he dies as an honorable hero who obey his heroism code. The presentation of the war setting of the Spanish Civil War by Hemingway is perfectly well related to the Jordan's character of heroism. The war is the best setting of the main character's heroism to develop in real attitude, thoughts and actions, and not merely heroism code. Without the war setting perhaps Jordan's character of heroism will not develop as well as if he involves in this war.

## ABSTRAKSI

Salah satu cara untuk menelaah karya sastra adalah dengan menggunakan metode struktural. Metode ini memandang suatu karya sastra melalui pendekatan sastra yang mengarah pada unsur-unsur intrinsik dari karya sastra tersebut.

Robert Jordan sang tokoh utama dalam novel For Whom the Bell Tolls karya Ernest Hemingway memunculkan kepahlawannya di dalam keberadaanya selama 70 jam di hutan pinus yang terletak pada suatu bukit, bersama-sama dengan para gerilya lokal berperang melawan kaum Fasis. Hemingway mengetengahkan kepahlawanan tersebut melalui tiga unsur utama yaitu plot, penokohan dan latar. Kesamaan tentang kepahlawanan Robert Jordan dalam setiap unsur tersebut menunjukkan adanya hubungan antara ketiga unsur tersebut. Usaha Robert Jordan untuk meledakkan sebuah jembatan yang sudah menjadi tugasnya bukanlah pekerjaan yang mudah. Banyak rintangan yang harus dihadapi. Ternyata sang pahlawan dalam novel ini yaitu Robert Jordan berhasil mengatasinya melalui kepahlawannya. Dia menampilkan dirinya sebagai seorang sukarelawan yang berani, bersemangat tempur tinggi dan berkeinginan kuat. Dia juga seorang lelaki muda yang suka mengambil resiko, pada saat yang sama dia adalah

seorang yang penuh pengertian, pikiran dan pertimbangan. Dia juga seorang idealis tentunya. Seperti juga pahlawan-pahlawan lain yang mengorbankan hidup mereka untuk orang lain, Jordan juga mengorbankan hidupnya untuk orang-orang yang keselamatannya lebih berarti dari dirinya. Tugasnya terlaksana pada akhirnya walaupun dia harus mati. Pada kenyataannya, pengorbanan dirinya ini memberukan kepuasan dan hidup yang berarti sehingga pada saat dia harus meninggalkan dunia dia tidak menyesal. Robert Jordan akhirnya terkalahkan juga, tetapi dia mati sebagai seorang pahlawan terhormat yang taat kepada kode kepahlawanannya. Kehadiran latar perang yaitu perang saudara bangsa Sepanyol dalam novel ini ternyata sangat membantu sang tokoh utama untuk mengembangkan kepahlawanannya dalam bentuk pikiran, tingkah laku dan tindakan yang nyata, tidak hanya sebagai mitos kepahlawanan belaka. Tanpa latar perang ini mungkin sulit bagi Jordan untuk mengembangkan watak kepahlawanannya sebaik jika dia terlibat dalam perang ini.

# **CHAPTER 1**

## **INTRODUCTION**